

**ANALISIS POSTUR KERJA PADA USAHA GORENGAN  
RUMAHAN DENGAN METODE *RAPID UPPER LIMB  
ASSESSMENT (RULA)***

**TUGAS AKHIR**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Strata- 1 pada  
Jurusan Teknik Lingkungan  
Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh:

**MIKE MARLINA**

**1610941030**

**Dosen Pembimbing:**

TAUFIQ IHSAN, MT

RESTI AYU LESTARI, MT



**JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRAK

*Usaha Gorengan Bunda merupakan home industry yang bekerja dengan cara Manual Material Handling (MMH) selama proses produksinya. Mengingat aktivitas MMH mempunyai peranan vital, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis postur pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis postur kerja menggunakan metode Rapid Upper Limb Assesment (RULA) pada pekerja Usaha Gorengan Bunda yang berlokasi di Siteba. Metode RULA merupakan metode observasi untuk menganalisis postur kerja tubuh bagian atas. Pengambilan data diperoleh melalui observasi lapangan untuk memperoleh skor RULA, pengisian kuesioner Nordic Body Map (NBM) untuk memperoleh data keluhan pekerja, keluhan yang paling banyak dirasakan pekerja adalah pada 6 titik lokasi keluhan yaitu leher atas, leher bawah, pinggang, punggung, lutut kiri dan lutut kanan. Data lainnya yang dibutuhkan yaitu korelasi variabel usia dan masa kerja terhadap postur kerja yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja pada proses membuat kulit gorengan dan proses membuat isi gorengan berada pada level action tertinggi yaitu 4 yang berarti harus dilakukan perubahan. Pada pekerja proses mengisi gorengan dan mengemas cabe berada pada level action 3 yang berarti diperlukan investigasi, perubahan diperlukan segera, sedangkan, pada proses mempersiapkan bahan berada pada level action 2 yang berarti investigasi diperlukan, perubahan mungkin diperlukan. Pada penelitian ini diketahui adanya hubungan yang signifikan ( $p$ ) antara masa kerja dan postur kerja dengan nilai korelasi yaitu 0.039 ( $p < 0.05$ ) sedangkan untuk variabel usia dan postur kerja diketahui tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai korelasi yaitu 0.06 ( $p > 0.05$ ). Secara umum, tindakan perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan menambah fasilitas kerja seperti menyediakan kursi yang memiliki penyangga punggung, memperbaiki fasilitas kerja sesuai dengan antropometri tubuh pekerja, melakukan kebiasaan berolahraga untuk menjaga kebugaran tubuh usulan tindakan perbaikan ini disesuaikan dengan kondisi pekerja pada setiap proses produksi.*

**Kata Kunci:** industri gorengan, postur kerja, ergonomi, Rapid Upper Limb Assesment (RULA), Nordic Body Map (NBM)